

PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DI BIDANG AKUNTAN PUBLIK

Giovany Raeng Sugi Saba Tambing¹, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih²

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

E-mail: giovanytambing4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian mencakup mahasiswa angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah Audit 1 dan Audit 2, sedangkan penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 180 responden yang sesuai dengan kriteria. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert 1–5 yang dirancang untuk mengukur persepsi, pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, serta minat berkarier sebagai akuntan publik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS SPSS 26. untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, yang berarti semakin baik persepsi, semakin tinggi pemahaman akuntansi, serta semakin besar penghargaan finansial yang ditawarkan, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan karier.

Kata kunci : Akuntan Publik, Minat Mahasiswa, Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Persepsi

Abstract

This study aims to analyze the influence of perception, accounting knowledge, and financial rewards on accounting students' interest in pursuing a career as public accountants. The research was conducted among students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Udayana University, using a quantitative research design. The study population consisted of 2022 cohort students who had completed the Auditing 1 and Auditing 2 courses. Through purposive sampling, a total of 180 respondents were obtained in accordance with the established criteria. Data were collected using a questionnaire employing a 1–5 Likert scale designed to measure students' perceptions, levels of accounting knowledge, perceived financial rewards, and interest in becoming public accountants. The collected data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 26 to determine the effect of each independent variable on the dependent variable. The results indicate that perception, accounting knowledge, and financial rewards all have a positive influence on students' interest in choosing a career as public accountants. These findings suggest that more favorable perceptions, stronger accounting knowledge, and higher

expected financial rewards lead to greater student interest in the public accounting profession. This study contributes to the existing accounting literature and provides valuable insights for students in considering their future career decisions.

Keywords: Public Accountant, Accounting Knowledge, Financial Rewards, Student Interest, Perception

PENDAHULUAN

Karir merupakan suatu proses pembelajaran dan peran kesempatan dalam perjalanan kehidupan individu untuk meningkatkan taraf hidup (Puspita, 2021). Dengan demikian setiap individu berusaha memperoleh kehidupan yang layak secara ekonomis. Menurut Marwansyah (2015:170) terdapat dua perspektif tentang karir. Perspektif pertama, karir adalah serangkaian pekerjaan yang dijalani seseorang selama hidupnya yang disebut dengan karir obyektif. Sedangkan dari perspektif kedua, karir meliputi perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi seiring dengan bertambahnya usia yang disebut dengan karir subyektif. Kedua perspektif ini meletakkan fokus pada individu. Keduanya juga menganggap bahwa orang-orang memiliki kendali atas nasibnya, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan dari karir mereka. Menurut Rivai dan Sagala (2016:266), karir adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama masa hidupnya. Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karir adalah rangkaian urutan posisi pekerjaan yang dipegang seseorang dalam riwayat hidup pekerjaannya. Pengembangan karir sangat dibutuhkan dan setiap pegawai dalam perjalanan kehidupan kerjanya.

Akuntan di Indonesia berada dalam sebuah organisasi profesi yang disebut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI berdiri pada tahun 1957 dan beranggotakan akuntan dari berbagai bidang yang terbagi dalam 4 (empat) komponen, yaitu akuntan publik (Auditor), akuntan manajemen, akuntan pemerintahan, dan akuntan pendidik. Sampai saat ini profesi akuntan publik terus mengalami perkembangan, akan tetapi hingga sekarang di Indonesia masih kekurangan akuntan publik (Auditor). Hal itu dapat disebabkan salah satunya karena kurangnya minat mahasiswa yang setelah lulus sarjana untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Minat merupakan kondisi seseorang dengan memandang ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, sehingga seseorang yang memiliki minat pasti akan membangkitkan semangat pada dirinya sejauh apa yang dipandang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam sistem ekonomi modern. Akuntan publik bertugas melakukan audit dan memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan yang diperlukan untuk kepentingan pemangku kepentingan. Namun, jumlah lulusan akuntansi yang berminat berkarir di bidang ini cenderung fluktuatif. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik antara lain adalah persepsi mereka terhadap pengetahuan akuntansi yang dimiliki serta harapan akan penghargaan finansial yang bisa diperoleh di profesi tersebut.

Profesi Akuntan Publik di Indonesia mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Fenomena yang terjadi sekarang jumlah Akuntan Publik yang ada di Indonesia masih tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia (Pusita, 2021). Dengan demikian, menjadi seorang Akuntan Publik seharusnya menjadi pilihan karier yang utama dari mahasiswa jurusan akuntansi karena masih sangat dibutuhkannya akuntan publik untuk bekerja di Indonesia. Namun, banyak mahasiswa lulusan akuntansi tidak memilih menjadi akuntan publik karena mereka merasa proses persyaratan untuk menjadi seorang akuntan publik dinilai sangat lama dan membosankan. Untuk menjadi seorang akuntan publik seseorang harus mendapat gelar sarjana ekonomi terlebih dahulu yang diraih selama empat sampai dengan lima tahun.

Urgensi akuntan sebagai profesi bahkan telah menembus batas wilayah geografis dan menjelma menjadi salah satu profesi global. Urgensi minat berkarir sebagai akuntan publik dilatarbelakangi oleh beberapa faktor penting dalam konteks ekonomi dan tata kelola perusahaan. Akuntan publik memiliki peran krusial dalam menjaga integritas laporan keuangan, memberikan analisis yang akurat, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi (Dewi, 2021).

Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Dharma Andalas Padang berkarir sebagai akuntan publik (Rafli & Rasyada 2023). Salah satu penelitian menyimpulkan bahwa persepsi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa Peminatan Audit UNAI Tahun 2022 untuk berkarir di bidang Akuntan Publik. Semakin menjanjikannya profesi Akuntan Publik dan semakin tingginya pengetahuan akuntansi mahasiswa mampu menarik minat mahasiswa untuk melanjutkan karir sebagai Akuntan Publik. Tetapi jika terdapat masalah dari kedua faktor tersebut, mengurangi minat mahasiswa (Hutagalaung & Sudjiman, 2022). Persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir dibidang akuntan publik (Mutiarra & Adi, 2023). Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik (Wahyuni & Ayem, 2020).

Pengetahuan Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap Berkarir di Bidang Akuntan Publik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik Pengetahuan Akuntansi maka semakin baik pula Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik (Puspita, 2021). Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan kepada keinginan mahasiswa Akuntansi Syariah dalam berkarir pada lembaga keuangan syariah (Yusuf dkk, 2022). Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Iftitah dkk, 2023).

Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik. Oleh karena itu, universitas perlu meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai prospek karir dan potensi penghargaan finansial yang bisa diperoleh di profesi akuntan publik (Ginting, 2023). Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat

mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan untuk menjadi akuntan publik (Handayani, 2021). Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Laksmi dan Hafis, 2019). Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Ali & Syafzah, 2023). penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan publik (Rofika & Norsain, 2022).

Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu. Jika seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka akan cenderung memberikan perhatian lebih besar atau merasa senang kepada objek tersebut. Minat juga dapat menjadi penyebab dari kegiatan dan partisipasi. Ketertarikan pada seseorang atau suatu objek tidak akan tiba-tiba muncul pada individu tersebut. Ketertarikan dapat muncul pada manusia melalui suatu proses. Minat ini dapat berkembang melalui perhatian dan interaksi dengan lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Minat berprofesi sebagai akuntan publik (auditor) pada mahasiswa akuntansi masih rendah (Puspita, 2021).

Theory of Planned Behavior adalah model psikologi yang dikembangkan (Ajzen 1991) untuk memprediksi perilaku yang disengaja TPB berfokus pada bagaimana individu membuat keputusan rasional berdasarkan informasi yang tersedia. Model ini menunjukkan bahwa perilaku adalah hasil dari serangkaian proses kognitif. Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Prespektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku. *Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut (Ajzen, 1991). Teori ini sangat berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini karena Ajzen berpendapat bahwa perilaku seseorang berfokus pada keputusan yang akan mereka ambil dalam memilih sebuah karir.

Memilih Universitas Udayana sebagai objek penelitian dapat dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, seperti reputasi universitas, fasilitas yang memadai, serta keberagaman program studi yang ditawarkan. Universitas Udayana juga sangat relevan dengan penelitian ini karena bisa berhubungan langsung dengan dan mudah untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Universitas Udayana merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Bali, bahkan di Indonesia, dengan berbagai prestasi dan akreditasi yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan kualitas pendidikan dan penelitian yang ada di universitas tersebut.

Sejalan dengan kemajuan pesat di dunia teknologi dan informasi, ilmu akuntansi berkembang dengan baik. Saat ini kita sedang berada di Era Revolusi Industri 4.0, dimana

peran industri membawa perubahan pada penyesuaian pekerjaan pada manusia, mesin, teknologi dan proses di berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan. Dengan adanya kemajuan zaman seperti sekarang ini sudah pasti dituntut untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap penyajian laporan keuangan dan hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab akuntan publik. Akuntan Publik dapat dikatakan elemen penting untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang transparan, akuntabel dan perekonomian yang bebas dari kecurangan serta penipuan yang bersifat keuangan.

Menurut Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa baik berupa jasa attestasi maupun jasa nonattestasi. Bidang jasa attestasi meliputi: jasa audit umum atas laporan keuangan, jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma, jasa review atas laporan keuangan, dan jasa attestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Jasa non attestasi terdiri dari jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi Akuntan Publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik, dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Udayana.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menganalisis hubungan antara variabel persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Penelitian dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang telah menempuh mata kuliah Audit I dan II. Objek penelitian difokuskan pada minat mahasiswa menjadi akuntan publik, dengan variabel bebas berupa persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert 5 poin melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. (Sugiyono, 2017; Sugiyono, 2018; Muslimin & Taufiq, 2022)

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana angkatan 2022 yang berjumlah 293 orang, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan dua kriteria: telah lulus mata kuliah Audit I dan II serta memperoleh nilai A pada kedua mata kuliah tersebut. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan didukung oleh studi kepustakaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa jawaban

responden mengenai persepsi, pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, dan minat berkarir sebagai akuntan publik. (Sugiyono, 2024; Devianti, 2023; Pertiwi, 2024)

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda menggunakan software SPSS versi 26. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menilai kualitas instrumen, sedangkan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi minat mahasiswa menjadi akuntan publik. (Ghozali, 2018; Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Universitas Udayana memiliki 13 Fakultas, salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang didirikan pada sepetember 1 September 1967 dengan nama Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (FE Unud). Saat itu Fakultas Ekonomi Universitas Udayana mulai diperkenalkan untuk menyelenggarakan pendidikan program sarjana lengkap ekonomi. Sejak tahun 1980, sarjana lengkap ini disebut dengan program Strata satu (S1).

Sejak pertama kali didirikan, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana hanya memiliki dua jurusan pada pendidikan akademik yakni jurusan Ekonomi Umum dan jurusan Perusahaan. Kemudian dengan diberlakukannya Sistem Kredit Semester (SKS), program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Udayana memiliki dua jurusan, yaitu Ilmu Ekonomi Pembangunan dan Studi Pembangunan serta manajemen. Pada tahun 1983, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana mulai mengadakan Program Studi baru yaitu program studi Akuntansi. Setelah adanya persetujuan dari Dikti tahun 1994, Program Studi Akuntansi secara resmi menjadi jurusan Akuntansi yang telah bebas Ujian Negara Akuntansi (UNA) berdasarkan S.K. Dikti No. 2755/D/T/1995 tanggal 6 Oktober 1995. Pada tanggal 21 Jni 2013, Fakultas Ekonomi berganti menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis berdasarkan Sk Rektor Universitas Udayana No. 100/UN14/HK/2013. Program Studi Sarjana Akuntansi (PSSA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Udayana (UNUD) memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang unggul di bidang akuntansi sertam mampu beradaptasi terhadap perubahan global.

Data dari penelitian ini diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Akuntansi angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang telah menempuh mata kuliah audit I dan II . Alasan memilih populasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah menempuh mata kuliah audit I dan II, yang merupakan mata kuliah inti dalam pemahaman profesi akuntan publik. Dengan telah mengikuti kedua mata kuliah tersebut, mahasiswa diharapkan sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai konsep, praktik, serta tantangan profesi akuntan publik, sehingga mampu memberikan jawaban yang lebih relevan, akurat, dan berdasarkan pemahaman yang memadai.

Selain itu, mahasiswa angkatan 2022 berada pada tahap akhir studi sarjana, di mana mereka mulai mempertimbangkan pilihan karier, termasuk berkarir sebagai akuntan publik. Kondisi ini menjadikan pandangan mereka mengenai persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial lebih matang dan sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling yang dimana didapatkan sampel sebanyak 180 mahasiswa.

Karakteristik responden

Tabel 1. Data Penyebaran dan Pengambilan Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentasi
Populasi	293	100%
Mahasiswa tidak aktif	13	0,44%
Tidak dapat nilai A audit	30	1,02%
Sampel	250	85,32%
Kuesioner yang tidak Kembali	70	23,9%
Kuesioner yang Kembali	180	61,43%

Sumber : data diolah, 2025

Tabel 1 tersebut menggambarkan efektivitas pengumpulan data melalui kuisisioner dalam sebuah penelitian. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa jumlah populasi adalah sebanyak 293. Kuisisioner yang telah disebarkan tidak berhasil dikembalikan secara penuh, hanya 180 yang kembali, sehingga tingkat pengembalian hanya mencapai 61,43%. Dari kuisisioner penelitian yang kembali yaitu 180 yang memenuhi syarat dan dapat digunakan, diperoleh karakteristik responden yang meliputi pada penelitian ini digambarkan dari identitas responden meliputi jenis kelamin. Data karakteristik responden disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentasi (%)
1	Jenis kelamin	Laki-laki	50	27,7
		Perempuan	130	72,3
Jumlah			180	100

Sumber : data diolah 2025

1) Jenis Kelamin

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 180 orang dengan proporsi responden laki-laki sebanyak 50 orang (27,7%) dan responden perempuan sebanyak 130 orang (72,3%). Dengan demikian, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	180	14,00	25,00	20,0500	2,66212
Pengetahuan Akuntansi	180	21,00	35,00	31,8889	3,96336
Penghargaan Finansial	180	13,00	25,00	19,7556	2,79389
Minat Mahasiswa	180	9,00	20,00	15,0778	2,35994
Valid N (listwise)	180				

Sumber : data diolah 2025

Hasil uji analisis deskriptif pada tabel

1) Persepsi (X₁)

Variabel Persepsi dari keseluruhan responden yang berjumlah 180 orang memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimal sebesar 25 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,05. Nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum menunjukkan sebagian besar responden menilai Persepsi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik cukup baik. Nilai standar deviasi dari variabel persepsi adalah 2,662.

2) Pengetahuan akuntansi (X₂)

Variabel Pengetahuan akuntansi dari keseluruhan responden yang berjumlah 180 orang memiliki nilai minimum sebesar 21, nilai maksimal sebesar 35 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31,89. Nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum menunjukkan sebagian besar responden menilai Pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik cukup baik. Nilai standar deviasi dari variabel persepsi adalah 3,963.

3) Penghargaan Finansial (X₃)

Variabel Penghargaan Finansial dari keseluruhan responden yang berjumlah 180 orang memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimal sebesar 25 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19,75. Nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum menunjukkan sebagian besar responden menilai Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik cukup baik. Nilai standar deviasi dari variabel persepsi adalah 2,793.

4) Minat mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Y)

Variabel Penghargaan Finansial dari keseluruhan responden yang berjumlah 180 orang memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai maksimal sebesar 20 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,07. Nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum menunjukkan sebagian besar responden menilai Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik cukup baik. Nilai standar deviasi dari variabel persepsi adalah 2,359.

Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Tabel 4. Uji validitas

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
Persepsi (X1)	X1.1	0,719	Valid
	X1.2	0,763	Valid
	X1.3	0,764	Valid
	X1.4	0,761	Valid
	X1.5	0,642	Valid
Pengetahuan akuntansi (X2)	X2.1	0,914	Valid
	X2.2	0,933	Valid
	X2.3	0,952	Valid
	X2.4	0,938	Valid
	X2.5	0,947	Valid
	X2.6	0,955	Valid
	X2.7	0,941	Valid
Penghargaan Finansial (X3)	X3.1	0,750	Valid
	X3.2	0,773	Valid
	X3.3	0,727	Valid
	X3.4	0,645	Valid
	X3.5	0,729	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	Y1.1	0,744	Valid
	Y1.2	0,646	Valid
	Y1.3	0,804	Valid
	Y1.4	0,517	Valid

Sumber : Diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil pengujian validitas dalam Tabel 4, seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi (X1), Pengetahuan akuntansi (X2), penghargaan finansial (X3) dan minat mahasiswa (Y) memiliki nilai korelasi setiap item dengan nilai total lebih dari 0,123 ($r > 0,123$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen tersebut bersifat valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi (X1)	0,777	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,978	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0,773	Reliabel
Minat mahasiswa (Y)	0,609	Reliabel

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dalam Tabel 5, seluruh instrumen penelitian menunjukkan koefisien *cronbach's alpha* yang melebihi 0,60 ($> 0,60$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen tersebut bersifat reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan *software SPSS v.26*. Hasil uji asumsi klasik dijelaskan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tabel 6. uji normalitas

	Unstandardized Residual
N	180
Test Statistic	0,045
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{ab}

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 6, jumlah sampel (N) adalah 180, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0,045 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200. Nilai asymp sig. 0,200 > 0,05, maka residual dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat dipercaya dan valid untuk analisis lebih lanjut untuk pengujian hipotesis atau prediksi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolineritas

Variabel	Collinearity Statistics	VIF	Keterangan
	Tolerance		
Persepsi (X1)	0,722	1,386	Bebas multikolineritas
Pengetahuan akuntansi (X2)	0,742	1,348	Bebas multikolineritas
Penghargaan finansial (X3)	0,771	1,298	Bebas multikolineritas

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 7, semua variabel independent yaitu persepsi, Pengetahuan akuntansi, dan minat mahasiswa memiliki nilai tolerance di atas 0,1(> 0,1) dan nilai VIF di bawah 10 (< 10), yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. uji heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Persepsi (X1)	0,221	Bebas Heterokedastisitas
Pengetahuan akuntansi (X2)	0,233	Bebas Heterokedastisitas
Penghargaan finansial (X3)	0,213	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 8, semua variabel independen yaitu persepsi, Pengetahuan akuntansi dan Penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (> 0,05). Ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Uji regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,338	1,439		2,320	0,021
	Persepsi	0,214	0,066	0,241	3,261	0,001
	Pengetahuan Akuntansi	0,256	0,043	0,313	4,059	0,003
	Penghargaan Finansial	0,303	0,060	0,359	5,009	0,000

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang disajikan pada Tabel 9 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,338 + 0,214X_1 + 0,256X_2 + 0,303X_3 + e \quad (1)$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,338 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yaitu persepsi (X_1), Pengetahuan akuntansi (X_2) dan penghargaan finansial (X_3) bernilai nol, maka nilai variabel dependen yaitu Minat mahasiswa menjadi akuntan publik adalah sebesar 3,338.
- 2) Nilai koefisien variabel persepsi sebesar 0,214, nilai positif dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara variabel persepsi dengan variabel kepuasan kerja. Nilai tersebut mengartikan bahwa peningkatan satu unit pada persepsi akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik sebesar 0,214.
- 3) Nilai koefisien variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,256, nilai positif dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara variabel pengetahuan akuntansi dengan variabel kepuasan kerja. Nilai tersebut mengartikan bahwa peningkatan satu unit pada pengetahuan akuntansi akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik sebesar 0,256.
- 4) Nilai koefisien variabel penghargaan finansial sebesar 0,303, nilai positif dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara variabel penghargaan finansial dengan variabel kepuasan kerja. Nilai tersebut mengartikan bahwa peningkatan satu unit pada penghargaan finansial akan meningkatkan Minat mahasiswa menjadi akuntan publik sebesar 0,303.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Uji koefisien determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,552	0,305	0,293	1,98450

Sumber : data diolah, 2025

Hasil uji koefisien determinasi dilihat dari nilai R square. Berdasarkan Tabel 10 nilai R square sebesar 0,305. Hal ini mengartikan bahwa variasi kepuasan kerja dipengaruhi oleh persepsi, pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial sebesar 30,5 %. Sementara itu, sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak ada di dalam model penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 11. Uji F

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	303,780	3	101,260	25,712	0,000
	Residual	693,131	176	3,938		
	Total	996,911	179			

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 11 nilai Sig. = 0,000. Nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Hasil ini memberikan makna bahwa seluruh variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini berarti ada pengaruh secara simultan dari variabel persepsi, pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	3,338	1,439		2,320	0,021
	Persepsi	0,214	0,066	0,241	3,261	0,001
	Pengetahuan Akuntansi	0,256	0,043	0,313	4,059	0,003
	Penghargaan Finansial	0,303	0,060	0,359	5,009	0,000

Sumber : data diolah, 2025

Penjelasan hasil uji t yang disajikan pada Tabel 12 adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi (X₁) memiliki nilai Sig. = 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien B = 0,214, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel ini akan meningkatkan variabel dependen

sebesar 0,214. Hasil ini mengartikan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

- 2) Pengetahuan akuntansi (X_2) memiliki nilai Sig. = 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien B = 0,256, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel ini akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,256. Hasil ini mengartikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
- 3) Penghargaan finansial (X_3) memiliki nilai Sig. = 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien B = 0,303, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel ini akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,303. Hasil ini mengartikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Berdasarkan analisis data dan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi universitas Udayana angkatan 2022 menjadi akuntan publik. Persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Udayana 2022 dapat meningkatkan minat mereka untuk menjadi akuntan publik karena dengan tingginya persepsi mahasiswa akuntansi mengenai akuntan publik akan mendorong mereka untuk menjadi akuntan publik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Persepsi berpengaruh besar terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Udayana angkatan 2022 untuk menjadi akuntan publik.

Secara teoritis, hasil ini konsisten dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa *attitude* atau sikap terhadap perilaku merupakan salah satu determinan utama terbentuknya niat (*intention*) untuk melakukan suatu tindakan. Persepsi adalah bagian dari sikap yang dibentuk oleh penilaian individu terhadap atribut-atribut suatu profesi. Ketika mahasiswa memandang akuntan publik sebagai profesi yang menjanjikan dan bernilai, maka sikap positif tersebut mendorong terbentuknya niat untuk berkarier di bidang tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung konsep TPB yang menekankan bahwa persepsi dan sikap positif akan mendorong niat perilaku individu

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Rafli & Rasyada (2023), Hutagalaung & Sudjiman (2022), Mutiara & Adi (2023), Wahyuni & Ayem (2020) dengan hasil penelitian yaitu Persepsi berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana angkatan 2022 menjadi akuntan publik yang berarti semakin tinggi persepsi mahasiswa semakin tinggi juga minat menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi universitas Udayana angkatan 2022 menjadi akuntan publik. Pengetahuan akuntansi mahasiswa Universitas Udayana 2022 dapat meningkatkan minat mereka untuk menjadi akuntan publik karena dengan tingginya pengetahuan akuntansi mahasiswa mengenai akuntan publik akan mendorong mereka untuk menjadi akuntan publik dan semakin tinggi pengetahuan mereka seputar akuntansi akan meningkatkan minat mereka menjadi akuntan publik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Udayana angkatan 2022 untuk menjadi akuntan publik.

Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, khususnya pada komponen *perceived behavioral control (PBC)*, yaitu sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan atau kompetensi untuk melakukan suatu perilaku. Semakin besar pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai akuntansi, semakin tinggi keyakinan mereka bahwa mereka mampu menjalankan pekerjaan sebagai akuntan publik, sehingga meningkatkan niat untuk berkarier di bidang tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat peran PBC dalam pembentukan minat karier mahasiswa.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Puspita (2021), Yusuf dkk (2022), Iftitah dkk (2023), Ginting (2023) yang hasil penelitiannya yaitu Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi universitas Udayana angkatan 2022 menjadi akuntan publik yang berarti semakin tinggi pengetahuan akuntansi mahasiswa semakin tinggi juga minat menjadi akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan finansial terhadap Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi universitas Udayana angkatan 2022 menjadi akuntan publik. Dengan menjanjikannya penghargaan finansial yang ada di akuntansi publik dapat meningkatkan minat mereka untuk menjadi akuntan publik karena dengan tingginya dan baiknya penghargaan finansial yang ada di akuntan publik akan mendorong mereka untuk menjadi akuntan publik dan semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan akan meningkatkan minat mereka menjadi akuntan publik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Udayana angkatan 2022 untuk menjadi akuntan publik.

Temuan ini sejalan dengan Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, khususnya pada tingkat kebutuhan akan keamanan (*safety needs*) dan kebutuhan penghargaan (*esteem*), dimana aspek finansial menjadi komponen penting dalam mempertimbangkan pilihan karier. Mahasiswa cenderung memilih profesi yang memberi imbalan finansial memadai dan stabilitas ekonomi. Dengan demikian, penghargaan finansial yang tinggi dari profesi

akuntan publik menjadi faktor yang memperkuat minat mahasiswa untuk memilih profesi tersebut. Selain itu, dari sudut pandang TPB, penghargaan finansial dapat memperkuat *attitude* terhadap perilaku. Ketika imbalan yang ditawarkan oleh suatu profesi dipersepsikan positif dan menguntungkan, hal tersebut secara langsung meningkatkan kecenderungan minat mahasiswa untuk memilih profesi tersebut.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Ginting (2023), Laksmi dan Hafis (2019), Ali & Syafzah (2023), Rofika & Norsain (2022) yang hasil penelitiannya yaitu Penghargaan finansial berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Udayana angkatan 2022 menjadi akuntan publik yang berarti semakin tinggi penghargaan finansial semakin tinggi juga minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat didapat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi, pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Udayana menjadi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi Universitas Udayana menjadi akuntan publik.
- 2) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Udayana menjadi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi Universitas Udayana menjadi akuntan publik.
- 3) Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Udayana menjadi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penghargaan finansial di akuntan publik maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi Universitas Udayana menjadi akuntan publik.

DAFTAR REFERENSI

- Abraham, H. Maslow. 2017. *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: PT PBP.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ali, F., & Syafzah, K. (2023). Analysis Of Factors Influencing Accounting Students' perception Of Student Interest In Become Public Accountants. *Realible Accounting Journal*, 3(1), 53-62.
- Amalia, N. and Bakhtiar, M. (2024). Factors that influence accounting students' interest in a career as a public accountant. *Journal of Economics and Business Ubs*, 13(1), 214-226. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i1.1371>

- Ben-Caleb, E., O, A., E, A., K, O., & A, O. (2020). perception of undergraduate accounting students towards professional accounting career in nigeria. *International Journal of Higher Education*, 10(3), 107. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n3p107>
- Denziana, Angrita. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung) *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 8, No. 2, September 2017.
- Devianti, D. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung).
- DEWI, K. S. T. (2021). Pengaruh Kurikulum, Penghargaan Finansial, dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes And Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 150-164.
- Fachrunnisa, Z., Artiningtyas, V., & Putri, A. (2022). Factors affecting career selection as a public accountant. *International Journal of Business Humanities Education and Social Sciences (Ijbhes)*, 4(2), 64-71. <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v4i2.181>
- Ginting, C. D. B. (2023). Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik. *Jurnal Neraca*, 4(2), 1-3.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(2), 148-158.
- Hutagalung, C. D. G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi terhadap keinginan mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk berkarir di bidang akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 444-455.
- Iftitah, I. I., Mahsuni, A. W., & Junaidi, J. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 902- 911.
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 47-63.
- Lukman, Hendro. 2016. Pengaruh Nilai Intrisik, Gender, Parental influence, persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar kerja dengan pendekatan *Theory Of Reasoned Action Model* terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Proceding Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan*.

- Mahmud, A., Akter, M., Ashrafuzzaman, M., & Nipa, S. (2023). Factors affecting accounting student perceptions of the public accounting profession in bangladesh. *European Journal of accounting Auditing and Finance Research*, 11(9), 58-84. <https://doi.org/10.37745/ejafr.2013/vol11n95884>
- Muslimin, & Taufiq. (2022). Analysis of Academic Capabilities, Financial Awards, and Job Market Considerations on Interest in Career Interest as Public Accountants. *Asian Social Science and Humanities Research Journal (ASHREJ)*, 4(2), 56–66. <https://doi.org/10.37698/ashrej.v4i2.162>
- Mutiara, S., & Adi, S. W. (2023). Pengaruh Persepsi, Gender dan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(3), 1006-1022.
- Pertiwi, S. A. 2024 . Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Semarang) Skripsi.
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 391-399.
- Raflis, R. R., & Rasyada, A. R. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Motivasi Karir, Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(3), 221-237.
- Rahayu, R. and Abidin, F. (2023). the determinants of career selection as a public accountant: the role of a financial reward moderator. *Journal of accounting Science*, 7(1), 110-129. <https://doi.org/10.21070/jas.v7i1.1680>
- Rahmasari, Y. and Pravitasari, D. (2023). Motivates that influence sharia accounting students to become auditors. *Malia (Terakreditasi)*, 15(1), 1-16. <https://doi.org/10.35891/ml.v15i1.4257>
- Rahmawan, I. and Falikhathun, F. (2024). Determinants of accounting students' career interest in becoming sharia auditors. *Journal of Economics Finance and accounting Studies*, 6(1), 32-46. <https://doi.org/10.32996/jefas.2024.6.1.4>
- Reschiwati, M. (2022). Generation z accounting students: what affects their perceptions about career choices as public accountants?.. <https://doi.org/10.57030/23364890.cemj.30.3.9>
- Robbin, Stephen P. 2017. *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat Rofikah, S. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 49-69.
- Silfa, A., & Widyaswati, R. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Berkarir Menjadi Akuntan Publik: Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tunas Pembangunan, Universita. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5082-5094.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta

- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (Ed.)). Alfabeta, CV. Sutriesna, R. G. (2021). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penghargaan*
- Sulistiyaniti, U., Kurniawan, S., & Wibisono, A. (2022). The determinant factors influencing accounting students' interest in tax career. *Journal of Contemporary accounting*, 95-105. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss2.art3>
- Sutapa, H., Palupiningtyas, D., & Munizu, M. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial Rewards, Motivation, Job Market On Career Intention As A Public Accountant. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2236-2242.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Suyanto, S., Saputra, B., & Putri, F. (2024). Accounting Knowledge, Job Market Considerations, Accounting Students' Career Interest in Public Accounting Field: Financial Rewards as A Moderating Variable. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 14(1), 59-73.
- Wahyuni, A. N., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik dengan Asas Kemandirian sebagai Variabel Moderasi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 1-8.
- Welly, Y., Loist, C., Wijaya, A., Sisca, S., & Sianipar, M. (2022). Factors influencing the interest of accounting students' career as public accountant: work environment as moderators. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3684. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p07>
- Yusuf, A., Mangoting, Y., Hoetomo, M., Hatane, S., & Samuel, H. (2021). Mediating effect of students' perception and satisfaction on the relationship of learning environment and accounting career. *Humaniora*, 12(3), 179-189. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v12i3.7114>
- Yusuf, M., Anggraeni, L., & Rika, R. A. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Bekarir Dilembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 57-63.